

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 44 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 44 Jakarta yang beralamat di Jalan Harapan Jaya 9/5A, Cempaka Baru, Jakarta Pusat. Alasan peneliti memilih SMK Negeri 44 Jakarta karena lokasi penelitian yang terjangkau oleh peneliti dan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti di dapatkan bahwa terdapat masalah mengenai hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat (4) bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2015, dengan alasan pada waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena sudah tidak terlalu disibukkan dengan jadwal perkuliahan sehingga memudahkan peneliti untuk menjangkau data dan informasi dari responden.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Menurut Kerlinger seperti yang dikutip oleh Sugiyono:

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif dan hubungan antar variabel⁶⁷.

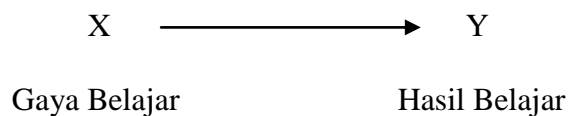
Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel tersebut. Jika ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan mengenai hubungan antara gaya belajar sebagai variabel bebas (X), dengan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

2. Konstelasi hubungan antar variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung:Alfabeta, 2007), h.7



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Gaya Belajar)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono,

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya⁶⁸.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 44 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau dibatasi pada siswa kelas X Pemasaran yang berjumlah 61 siswa. Populasi tersebut dipilih dikarenakan berdasarkan survei awal yang dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung ke sekolah terdapat masalah mengenai hasil belajar siswa yang rendah.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁶⁹. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 51 siswa dari jumlah siswa

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117

⁶⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 73

kelas X Pemasaran sebanyak 61 siswa. Jumlah sampel dari masing-masing kelas ditentukan secara proporsional. Penentuan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Populasi Terjangkau dan Sampel Penelitian

| Kelas | Jumlah Sampel | Perhitungan | Sampel |
|---------------|---------------|-------------------|--------|
| X Pemasaran 1 | 28 | $28/61 \times 51$ | 23 |
| X Pemasaran 2 | 33 | $33/61 \times 51$ | 28 |
| Jumlah | 61 | | 51 |

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik acak sederhana (*simple random sampling*) adalah metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk di pilih menjadi anggota sampel. Alasan pemilihan teknik *simple random sampling* karena jumlah populasi tidak terlalu besar yaitu 61 siswa. Terdapat dua cara dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu cara undian dan dengan menggunakan tabel angka acak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara undian. Cara undian dilakukan dengan terlebih dahulu memberi nomor pada seluruh anggota populasi terjangkau, lalu secara acak dipilih nomor-nomor sesuai banyaknya sampel yang di butuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu penilaian berupa keberhasilan atau kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang dapat diukur secara langsung dengan evaluasi pelajaran.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar mencerminkan indikator berupa pengetahuan, dan sikap siswa. Hasil belajar siswa diperoleh melalui pengambilan langsung data daftar nilai rapor siswa di sekolah yang diteliti.

2. Gaya Belajar

a. Definisi Konseptual

Gaya belajar adalah karakteristik siswa dalam belajar dengan menggunakan kemampuannya untuk menyerap, mengatur dan mengolah informasi sesuai dengan tujuan belajarnya.

b. Definisi Operasional

Gaya belajar mencerminkan 3 indikator yaitu berupa gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Indikator visual dengan sub indikator teliti terhadap detail, menggunakan buku, menggunakan komputer, membuat peta pikiran (*mind mapping*), dan memberikan warna pada bagian yang dianggap penting (*highlighting*). Indikator auditorial dengan sub indikator membaca dengan suara keras, rekaman, diskusi dengan teman dan belajar dengan mendengarkan

atau menyampaikan informasi. Indikator kinestetik dengan sub indikator lebih banyak menyukai keterlibatan fisik, memainkan peran/skenario dan menggunakan gerakan tubuh untuk melakukan sesuatu. Gaya belajar diukur dengan menggunakan instrumen pernyataan dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur gaya belajar ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan dimensi. Kisi-kisi instrumen gaya belajar dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar

| Indikator | Sub Indikator | Butir Uji Coba | | Drop | Butir Final | |
|------------------------|--|----------------|------|------|-------------|------|
| | | (+) | (-) | | (+) | (-) |
| Visual/ Penglihatan | Teliti terhadap detail | 6,7 | | - | 6,7 | |
| | Menggunakan buku | 2,11, 13,29 | 3,37 | 13 | 2,11, 28 | 3,34 |
| | Menggunakan komputer | 21,32 | | - | 20,3 0 | |
| | Membuat peta pikiran (<i>mind mapping</i>) | 17,38 | | - | 16,3 5 | |
| | Memberikan warna pada bagian yang dianggap penting (<i>highlighting</i>) | 1,19 | | - | 1,18 | |

| | | | | | | |
|----------------------------|---|-----------------|-----------|----|---------------------|-----------|
| Auditorial/ Pendengaran | Membaca dengan suara keras | 31 | 15 | - | 29 | 14 |
| | Rekaman | 10 | 24, 36 | - | 10 | 23,3 3 |
| | Diskusi dengan teman | 16,20, 22,39 | | - | 15,1 9,21, 28 | |
| | Belajar dengan mendengarkan atau menyampaikan informasi | 4,5,12 ,25 | 8 | - | 4,5,1 2,24 | 8 |
| Kinestetik/ Gerakan | Lebih menyukai keterlibatan fisik | 9,34 | 27 | - | 9,31 | 26 |
| | Memainkan peran/skenario | 14 | 26 | 14 | | 25 |
| | Menggunakan gerakan tubuh untuk melakukan sesuatu | 18,23, 28,35 | 30, 33 | 30 | 17,2 2,27, 32 | 13 |

Untuk membuat instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel Gaya Belajar. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Skala Penilaian Gaya Belajar

| No. | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|-----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2. | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3. | Ragu-ragu (RR) | 3 | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Gaya Belajar

Proses pengembangan instrumen gaya belajar dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel gaya belajar seperti yang terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari gaya belajar. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 44 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \text{ } ^{70}$$

Keterangan :

- r_{it} : Koefisien skor butir soal dengan skor total instrumen
- x_i : Deviasi skor butir dari x_i
- x_t : Deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 39 butir pernyataan variabel gaya belajar terdapat 3 butir pernyataan yang drop sehingga sisa butir yang valid adalah 36 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \text{ } ^{71}$$

⁷⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86.

⁷¹ *Ibid*, h. 89

Keterangan :

- r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir
 St^2 : Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \text{ } ^{72}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

- Si^2 : Varians butir
 $\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 X : Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil $\sum Si^2 = 0,23$, $St^2 = 208,88$ dan r_{ii} sebesar 0,965 hal ini menunjukkan bahwa “koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori ($\alpha \geq 0,9$), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 36 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel gaya belajar.

⁷² Burhan Nurgiyantoro, dkk. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), h. 310

Tabel III.4
Alpha Cronbach's

| Alpha Cronbach's | Kategori |
|----------------------------|---------------|
| $\alpha \geq 0,9$ | Sangat Tinggi |
| $0,7 \leq \alpha \leq 0,9$ | Tinggi |
| $0,6 \leq \alpha \leq 0,7$ | Normal |
| $0,5 \leq \alpha \leq 0,6$ | Rendah |
| $\alpha < 0,5$ | Sangat Rendah |

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{73}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \end{aligned}$$

⁷³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 261.

Keterangan:

- \hat{Y} = Persamaan regresi
a = Konstanta
b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

- Hipotesis Statistik :

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

- Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier. Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4 berikut ini⁷⁴ :

Tabel III.5
Daftar Analisis Varians
untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

| Sumber Varians | Bebas (db) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK) | Fhitung (Fo) | Ftabel (Ft) |
|----------------|------------|--------------------------|--------------------------------|--------------|-------------|
| Total (T) | N | ΣY^2 | - | - | - |
| Regresi (a) | L | $\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$ | - | - | - |

⁷⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 332

| | | | | | |
|-----------------|-------|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| Regresi (b/a) | L | $b(\sum xy)$ | $\frac{JK(b)}{db(b)}$ | $\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$ | Fo>Ft Maka regresi berarti |
| Sisa (s) | n - 2 | JK(T) - JK(a) - JK(b/a) | $\frac{JK(s)}{db(s)}$ | - | - |
| Tuna Cocok (TC) | k - 2 | JK(s) - JK (G) | $\frac{JK(TC)}{db(TC)}$ | $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ | Fo<Ft Maka regresi linier |
| Galat (G) | n- k | $JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$ | $\frac{JK(G)}{db(G)}$ | - | - |

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

- Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

- Kriteria Pengujian :

Tolak H0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$., maka regresi berarti

Terima H0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$., maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}} \text{ } ^{75}$$

Dimana :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 ΣX = Jumlah skor dalam sebaran X
 Σy = Jumlah skor dalam sebaran Y
 Σxy = Jumlah kali skor dalam sebaran X & Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi antara kedua variabel menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ } ^{76}$$

Dimana :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
 n = Banyaknya sampel/data

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 212

⁷⁶ *Ibid*, h. 214

- Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

- Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi (penentu) digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁷⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 231